

## RINGKASAN

**Pasca Panen Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Superior Menggunakan Metode Pengolahan Basah (*wet process*) di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Malang**, Moh Widi Audani, NIM. A32211750, Tahun 2024, 99 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Giatri Cahyaningrum, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing).

Sejak tahun 1984 pangsa ekspor kopi Indonesia di pasar kopi internasional menduduki nomor tiga tertinggi setelah Brazilia dan Kolombia, bahkan untuk kopi jenis robusta ekspor Indonesia menduduki peringkat pertama di dunia. Sebagian besar ekspor kopi Indonesia adalah jenis kopi robusta (94%), dan sisanya adalah kopi jenis arabika. Namun sejak tahun 1997 posisi Indonesia tergeser oleh Vietnam. Pada tahun 2009 volume ekspor kopi robusta Indonesia meningkat menjadi 434.430 ton dari tahun sebelumnya 2008 sebanyak 348.187 ton. Kemudian pada tahun 2011 volume ekspor kopi robusta Indonesia menurun menjadi 265.368 ton. Nilai ekspor kopi Indonesia berfluktuatif. Fluktuasi nilai ekspor lebih dipengaruhi oleh perubahan harga kopi dibandingkan dengan perubahan volume ekspor.

Pengolahan basah ini bertujuan untuk mengolah kopi gelondong merah, bancuk dan *over ripe (superior)*. Pengolahan basah ini memproses kopi dengan kualitas superior untuk memperoleh biji kopi dengan mutu yang tinggi diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dan akurat. Dengan cara melakukan pengolahan kopi dengan metode pengolahan basah (*wet proces*) yaitu metode yang dilakukan dengan cara menggunakan pengeringan secara (*mechanical drying*).

Hasil Praktik Kegiatan Magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Malang mulai dari proses pemanenan buah kopi sampai dengan proses pengolahan biji kopi menjadi kopi pasar (green bean). Selain mendapat pengetahuan dalam hal pemanenan dan pengolahan biji kopi, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman kerja di dunia industri sebagai bekal setelah lulus kuliah. Dengan kegiatan PKL ini mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan dan merawat mesin pengolahan pasca panen yang digunakan dalam pengolahan biji kopi.